

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2022, hlm. 7) pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka atau numerik untuk menjawab penelitian. Dalam pendekatan kuantitatif peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber yang kemudian data tersebut dianalisis dengan metode statistik.

#### **1.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Menurut Sukardi (dalam Kurniawan dan Makin, 2021) metode korelasional adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dengan cara mengumpulkan data dengan mengumpulkan dua variabel tersebut dan kemudian menganalisisnya untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau korelasi antara kedua variabel tersebut. Metode ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi variabel yang paling mempengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut.

#### **1.3 Populasi dan Sampel**

##### **1.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2022, hlm 215) populasi dapat diartikan sebagai objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa aktif program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PGPAUD) Kampus UPI di Serang angkatan 2019-2022 sebanyak 270 mahasiswa.

##### **1.3.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2022, hlm. 215) ialah sebagian dari populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik quota sampling. Sampling kuota ialah dimana sampel dari populasi akan dicari sampai kuota yang diinginkan terpenuhi (Sugiyono, 2022).

Sedangkan untuk menentukan jumlah kuota sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin, rumus Slovin biasanya digunakan agar hasil survei dianggap mewakili populasi secara keseluruhan, berikut merupakan rumus Slovin yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{270}{1 + 270(0.01)}$$

$$n = 72,97$$

$$n = 73$$

Keterangan:

n = nilai ukuran sampel

N = ukuran populasi (270)

e = persentase minimum kesalahan penarikan sampel (10%)

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 responden.

#### 1.4 Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023 berlokasi di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Serang. Lokasi ini dipilih karena ditemukan kasus mahasiswa yang mengundurkan diri di program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang.

#### 1.5 Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (dalam Khoiriyah, 2022) mengemukakan definisi operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau juga nilai dari objek atau kegiatan yang memang memiliki variansi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel penelitian bertujuan untuk menghindari kesesatan dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu :

1. Minat pada bidang pendidikan anak usia dini (Variabel X) sebagai variabel bebas (*independent*) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependent*).

- a. Definisi konseptual

Minat menurut Ahmadi (dalam Andrini, 2020) adalah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu, dalam hubungan itu unsur perasaan merupakan yang terkuat.

Sedangkan menurut Slameto (2021) minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Maka dapat disimpulkan bahwa minat bukan hanya ketertarikan tapi juga merupakan rasa senang terhadap sesuatu yang melibatkan fungsi jiwa seperti kognisi, konasi dan emosi dalam diri seseorang.

- b. Definisi operasional

Minat pada bidang pendidikan anak usia dini dalam penelitian ini merujuk pada ketertarikan lebih mahasiswa program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang terhadap bidang pendidikan anak usia dini yang ditunjukkan melalui: 1) Perasaan senang terhadap bidang pendidikan anak usia dini; 2) Pengetahuan yang cukup atau lebih terhadap bidang pendidikan anak usia dini; 3) Keinginan untuk mempelajari dan mencari informasi mengenai bidang pendidikan anak usia dini. Dalam penelitian ini minat diukur menggunakan 3 aspek minat dari Ahmadi yaitu: emosi, kognitif, konasi.

2. Komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD kampus UPI di Serang (Variabel Y) sebagai variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).

- a. Definisi konseptual

Komitmen menurut Meyer dan Allen (dalam Yusuf dan Syarif, 2018) adalah tingkat ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan

menurut Kembuan dan Daud (2019) Komitmen belajar ialah kesungguhan seseorang dalam mencurahkan segenap usahanya untuk mencapai suatu keinginan berdasarkan kebutuhan yang diperlukan dalam pencapaian tujuan belajarnya.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa komitmen belajar merupakan tingkat ketertarikan seseorang untuk mengupayakan usahanya dalam mencapai tujuan belajarnya.

b. Definisi operasional

Komitmen belajar di penelitian ini merujuk pada seberapa tinggi komitmen mahasiswa program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang dalam melaksanakan studinya, dalam penelitian ini komitmen belajar diukur menggunakan 3 dimensi organisasional Meyer dan Allen yaitu komitmen afektif, komitmen normatif, komitmen kontinu.

## 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang diisi dengan memberikan jawaban seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2022). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui.

Variabel yang akan diukur, terlebih dahulu dijabarkan melalui indikator variabel, lalu dijadikan sebagai titik tolak untuk penyusunan instrumen yang dapat berupa pernyataan. Penelitian ini akan menggunakan 4 pilihan jawaban. Hal ini dilakukan untuk mengurangi bias kecenderungan pemilihan jawaban di tengah ataupun netral (Khoiriyah, 2022).

Penelitian ini menggunakan satu angket dengan dua variabel yaitu, variabel untuk mengukur minat pada bidang pendidikan guru pendidikan anak usia dini dan variabel untuk mengukur komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang. Berikut merupakan skor alternatif jawaban untuk mengukur angket minat pada bidang pendidikan anak usia dini

dan angket untuk mengukur komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD.

Tabel 3.1  
Alternatif dan Skor Jawaban Angket

Alternatif pilihan	Nilai/skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

## 1.7 Instrumen Penelitian

### 1.7.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dalam membuat kisi-kisi instrumen pada penelitian ini peneliti mengadaptasi sub indikator variabel serta setiap redaksi item pernyataan melalui teori yang dipakai pada indikator variabel agar sesuai dengan target dari penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk menyusun angket pada penelitian berjudul “Pengaruh minat pada bidang pendidikan anak usia dini terhadap komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD”.

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen Minat Pada Bidang Pendidikan Anak Usia Dini

Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Sub Indikator variabel	Redaksi Item variabel	Nomor Item Angket
Minat pada bidang pendidikan	Perasaan atau emosi (Aspek perasaan berkaitan dengan emosi yang muncul Ketika mahasiswa berada	Mahasiswa memiliki perasaan senang terhadap hal-hal yang berhubungan dengan	a. Saya menyukai dunia anak-anak khususnya anak usia dini.	1
			b. Saya mencari lembaga pendidikan yang dapat memberi pengetahuan	2

anak usia dini (x)	di dalam situasi maupun kegiatan tertentu, dalam hal ini yakni situasi dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini).	bidang pendidikan anak usia dini	seputar pendidikan anak usia dini. c. Saya senang mendapat materi terkait pendidikan anak usia dini. d. Saya tidak mudah bosan saat mempelajari hal-hal terkait pendidikan anak usia dini. e. Saya bercita-cita menekuni pekerjaan yang berhubungan dengan pendidikan dan pengasuhan anak usia dini.	3
	Pengetahuan atau kognitif (Aspek ini berkaitan dengan kecenderungan mahasiswa untuk tertarik pada pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini).	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai terkait bidang pendidikan anak usia dini.	a. Saya mengetahui apa itu pendidikan anak usia dini.	6
			b. Saya dapat dengan mudah memahami materi terkait pendidikan anak usia dini.	7
			c. Saya sering membagikan informasi yang saya ketahui seputar pendidikan anak usia dini pada orang lain.	8
		Mahasiswa memiliki ketertarikan mengetahui	d. Saya sering berdiskusi dengan pakar atau ahli	9

		berbagai informasi terkait bidang pendidikan anak usia dini.	e. Saya berusaha mencari informasi terbaru tentang pendidikan anak usia dini melalui media elektronik dan non elektronik.	10
Kemauan atau konasi (Aspek ini mengacu pada keinginan, semangat atau motivasi mahasiswa untuk menekuni bidang pendidikan anak usia dini).		Mahasiswa memiliki keinginan kuat untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan dan pengasuhan anak usia dini.	a. Saya melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini.	11
			b. Saya ingin memberikan kontribusi positif dalam perkembangan pendidikan anak usia dini.	12
			c. Saya banyak mengikuti acara-acara seminar tentang pendidikan anak usia dini.	13
		Mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi pendidik anak usia dini.	d. Saya bersemangat dalam mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya di bidang pendidikan anak usia dini.	14
			e. Saya konsisten untuk terus mengikuti	15

			berbagai kegiatan bertema pendidikan anak usia dini.	
--	--	--	--	--

Sumber: 3 aspek minat menurut Ahmadi (dalam Nurlaily, 2020)

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Belajar Mahasiswa Program Studi PGPAUD

Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Sub Indikator variabel	Redaksi Item variabel	Nomor Item Angket
Komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD (y)	Komitmen afektif (Meliputi perasaan senang, puas dan bangga sebagai mahasiswa program studi PGPAUD).	Mahasiswa memiliki perasaan senang dan puas terhadap program studi PGPAUD.	a. Saya menjalani kegiatan perkuliahan di program studi PGPAUD dengan penuh semangat.	16
			b. Saya bersyukur menjadi bagian dari program studi PGPAUD.	17
			c. Saya merasa kebutuhan aktualisasi diri terpenuhi di program studi PGPAUD.	18
		Mahasiswa memiliki perasaan bangga terhadap program studi PGPAUD.	d. Saya menunjukkan identitas sebagai mahasiswa program studi PGPAUD dengan bangga pada orang lain.	19
		e. Saya konsisten mengunggah aktivitas perkuliahan di program studi PGPAUD pada	20	



			media sosial pribadi saya.	
	Komitmen normatif (Meliputi kepatuhan dan kesadaran atas norma-norma yang berlaku di program studi PGPAUD).	Mahasiswa menunjukkan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di program studi PGPAUD.	a. Saya berkewajiban untuk mematuhi aturan yang berlaku di program studi PGPAUD.	21
			b. Saya bersedia menerima sanksi atas pelanggaran aturan yang berlaku di program studi PGPAUD.	22
	Mahasiswa mengetahui norma-norma yang berlaku pada program studi PGPAUD	c. Saya menjalankan aktivitas perkuliahan dengan penuh tanggung jawab.	23	
		d. Saya mengetahui dokumen-dokumen yang memuat etika kemahasiswaan yang berlaku di program studi PGPAUD.	24	
Komitmen kontinu (Meliputi kebutuhan mahasiswa untuk tetap berada di program	Mahasiswa merasakan manfaat berada di program studi PGPAUD.	a. Saya mengetahui peluang karir yang menguntungkan di program studi PGPAUD.	25	
program		b. Saya memperoleh ilmu yang bermanfaat di program studi PGPAUD.	26	

	studi PGPAUD atas dasar pertimbangan seperti manfaat, biaya dan lain-lain).	Mahasiswa merasa biaya perkuliahan di program studi PGPAUD sesuai dengan kemampuan finansialnya.	c. Saya merasa biaya kuliah di program studi PGPAUD sesuai dengan kemampuan finansial saya dan keluarga.	27
		Mahasiswa mempertimbangkan keuntungan dan kerugian berkuliah di program studi PGPAUD.	d. Saya mendapatkan bantuan finansial untuk berkuliah di program studi PGPAUD.	28
			e. Saya akan mengalami kerugian waktu, biaya, dan tenaga apabila pindah dari program studi PGPAUD.	29
			f. Saya merasa peluang kerja lulusan PGPAUD cukup menjanjikan.	30

Sumber: 3 dimensi komitmen organisasional Meyer dan Allen (dalam Yusuf dan Syarif, 2018)

### 1.7.2 Hasil Validasi Internal

#### 1) Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan instrumen penelitian ini terdiri dari 30 item pernyataan kuesioner yang diajukan kepada 5 orang mahasiswa program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Tujuan dari uji keterbacaan adalah untuk mengetahui apakah kalimat yang akan digunakan pada kuesioner dapat dengan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil uji keterbacaan terhadap 5 orang mahasiswa program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang dari jumlah 30 item pernyataan kuesioner tidak terdapat kesulitan untuk memahami setiap item pertanyaan yang disajikan peneliti dalam kuesioner atau angket.

## 2) Penilaian Pakar

Instrumen dinyatakan valid apabila sudah mendapat penilaian melalui pakar atau ahli. Pada pengujian ini terdapat dua variabel yang dinilai yaitu: 1) variabel minat pada bidang pendidikan anak usia dini dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketertarikan mahasiswa program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang terhadap bidang pendidikan anak usia dini; 2) variabel komitmen belajar digunakan untuk mengukur kesiapan dan sikap mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran di program studi PGPAUD.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh pakar yakni Dr. Yulianti Fitriani, S.Pd.,M.Sn selaku dosen program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang. Dari 30 item pernyataan tidak ada pernyataan yang mengalami perubahan, namun pakar memberikan saran agar sebaiknya peneliti menjelaskan bagian mana dari komponen instrumen variabel minat pada bidang pendidikan anak usia dini dan variabel komitmen belajar yang diadaptasi pada penelitian ini.

### 1.7.3 Hasil Validasi Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Data dalam penelitian perlu diuji validitasnya terlebih dahulu, agar instrumen semakin layak untuk digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini untuk menguji validitas item instrumen digunakan formula Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2}\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Merupakan koefisien korelasi

$N$  : Merupakan banyaknya subjek penelitian

$\Sigma x$  : Merupakan jumlah dari seluruh skor  $x$

$\Sigma y$  : Merupakan jumlah dari seluruh skor  $y$

$\Sigma xy$  : Jumlah hasil perkalian antara nilai  $x$  dengan nilai  $y$

Wiyoko (dalam Khoiriyah, 2022) mengemukakan jika nilai rhitung  $>$  rtabel berarti korelasi signifikan, dan dapat disebutkan bahwa instrumen yang digunakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila rhitung  $<$  rtabel berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tersebut tidak valid. Jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas ini adalah sebanyak 30 mahasiswa aktif program studi PGPAUD Kampus UPI di Serang. Instrumen pernyataan dinyatakan valid jika perhitungan total skor seluruh subjek pada item tertentu dikorelasikan dengan total skor seluruh subjek pada seluruh item menghasilkan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Pada Bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Nomor item angket	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.678	0.361	Valid
2	0.692	0.361	Valid
3	0.642	0.361	Valid
4	0.649	0.361	Valid
5	0.713	0.361	Valid
6	0.764	0.361	Valid
7	0.715	0.361	Valid
8	0.756	0.361	Valid

9	0.676	0.361	Valid
10	0.751	0.361	Valid
11	0.560	0.361	Valid
12	0.766	0.361	Valid
13	0.686	0.361	Valid
14	0.610	0.361	Valid
15	0.763	0.361	Valid

Pada hasil uji validitas instrumen variabel minat pada bidang pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa dari 15 pernyataan yang diajukan semua pernyataan dinyatakan valid karena hasil  $r$  hitung dari setiap item lebih besar dari pada  $r$  tabel = 0.361 maka semua pernyataan di instrumen minat pada bidang pendidikan anak usia dini dapat digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Komitmen Belajar Mahasiswa PGPAUD

Nomor item angket	$r$ hitung	$r$ tabel	keterangan
16	0.838	0.361	Valid
17	0.612	0.361	Valid
18	0.615	0.361	Valid
19	0.772	0.361	Valid
20	0.627	0.361	Valid
21	0.743	0.361	Valid
22	0.579	0.361	Valid
23	0.557	0.361	Valid
24	0.290	0.361	Tidak Valid
25	0.736	0.361	Valid
26	0.763	0.361	Valid
27	0.654	0.361	Valid
28	0.215	0.361	Tidak Valid

29	0.367	0.361	Valid
30	0.312	0.361	Tidak Valid

Pada hasil uji validitas instrumen variabel komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD menunjukkan terdapat 3 item pernyataan dari total 15 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria atau dinyatakan tidak valid, yaitu terdapat pada item angket nomor 24, 28, dan 30 dimana ketiga item tersebut memiliki nilai korelasi dibawah  $r$  tabel = 0.361. Maka hanya terdapat 12 item pernyataan yang memenuhi syarat diatas 0,361 mengenai variabel komitmen belajar pada mahasiswa program studi PGPAUD yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas biasanya digunakan untuk menguji ketepatan, atau keakuratan suatu instrumen. Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Cronbach Alpha, rumus nya yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_1^2}{st^2} \right]$$

Keterangan	:
$r_{11}$	: Merupakan koefisien reliabilitas
$n$	: Merupakan banyaknya butir soal
$\sum S_1^2$	: Merupakan jumlah varian skor setiap butir soal
$St^2$	: Merupakan varian skor total

Rumus untuk varian item:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Rumus untuk varian total:

$$\delta = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n - (n-1)}$$

Rentangan nilai koefisien alpha berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Berikut merupakan tabel untuk menentukan nilai reliabilitas koefisien alfa (Budiastuti dan Bandur, 2018 hlm. 211):

Tabel 3.6  
Rentangan Nilai Alpha Cronbach

Nilai	Interpretasi
0	Tidak memiliki reliabilitas
>0.70	Reliabilitas dapat diterima
>0.80	Reliabilitas yang baik
0.90	Reliabilitas yang sangat baik
1	Reliabilitas sempurna

Tabel 3.7  
Uji Reliabilitas Minat Pada Bidang Pendidikan Anak Usia Dini

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	15

Pada uji reliabilitas variabel minat pada bidang pendidikan anak usia dini didapatkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,921 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel ini dinyatakan “reliabilitas yang sangat baik” dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 3.8  
Uji Reliabilitas Komitmen Belajar Mahasiswa Program Studi PGPAUD

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	15

Sedangkan pada hasil uji reliabilitas variabel komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD didapatkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,842 variabel ini juga dinyatakan “reliabilitas yang baik” dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

## 1.8 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2022, hlm. 244) menjelaskan analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu menggunakan bantuan SPSS for windows versi 25. Kemudian dari hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka - angka yang kemudian dianalisis. Adapun analisa lanjutan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1.8.1 Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov dengan rumus:



$$KD: 1,36 \frac{\sqrt{n_1 - n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

$n_1$  : Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  : Jumlah sampel yang diharapkan

Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ) maka data dikatakan tidak normal (Khoiriyah, 2022).

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti memiliki varians yang sama. Uji homogenitas dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji t yang mengharuskan data untuk berdistribusi homogen. Suatu distribusi akan dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$  (Khoiriyah, 2022). Untuk menguji homogenitas dalam penelitian ini digunakan uji Levene test, data dapat dikatakan homogen apabila  $W > F_{\text{tabel}}$  dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Mencari nilai W

$$w = \frac{(n - k) \sum n_i (z_i - z_{,,})^2}{(k - 1) \sum \sum (z_{ij} - z_i)^2}$$

Keterangan :

$n$  : jumlah observasi

$k$  : banyaknya perlakuan

$\sum n_i$  : jumlah ulangan

$Z_i$  : rata-rata setiap kelompok perlakuan

$z_{,,}$  : rata-rata keseluruhan

$Z_{ij}$  : data residu

##### 2. Mencari nilai $F_{\text{tabel}}$ berdasarkan $F(\alpha; k - 1; n - k)$

##### 3. Membandingkan nilai W dengan $F_{\text{tabel}}$ .

##### 4. Apabila data $W > F_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan bahwa data homogen.

## 1.8.2 Uji Hipotesis

### a. Uji Korelasi Pearson

Korelasi adalah istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi adalah suatu metode untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n : banyaknya pasangan data x dan y

$\sum x$  : total jumlah dari variabel x

$\sum y$  : total jumlah dari variabel y

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat skor y

$\sum xy$  : hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

Menurut Sugiyono (dalam Khoiriyah, 2022) analisis korelasi Pearson digunakan untuk menjelaskan derajat hubungan pola atau bentuk hubungan yang terdapat diantara dua variabel :

1. Korelasi linear positif (+1) Apabila nilai koefisien korelasi mendekati +1 positif, menunjukkan bahwa pasangan data variabel x dan y memiliki korelasi linear positif yang kuat atau erat.
2. Korelasi linear negatif (-1) Apabila nilai korelasi mendekati -1 maka disebutkan bahwa pasangan data variabel x dan y memiliki korelasi linear yang cukup kuat atau erat.
3. Tidak berkorelasi (0) Apabila nilai koefisien korelasi mendekati angka 0 berarti pasangan data variabel x dan y memiliki korelasi yang sangat lemah atau berkemungkinan tidak berkorelasi.

Kemudian untuk mengukur hasil dari perhitungan korelasi pearson digunakan sebuah tabel interval kekuatan korelasi. Sugiyono (2022, hlm. 184) merumuskan pedoman Interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.9  
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

b. Koefisien Determinasi

Kurniawan dan Budiyanto (dalam khoiriyah, 2022) mengemukakan bahwa koefisien determinasi merupakan sebuah nilai yang digunakan untuk dapat mengukur seberapa besar kontribusi variabel X (minat pada bidang pendidikan anak usia dini) terhadap variabel Y (komitmen belajar mahasiswa program studi) yang dinyatakan kedalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$R_{xy}^2$  = koefisiensi korelasi *product moment*

Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 sampai 1,  $R^2 = 0$  maka tidak ada pengaruh yang diberikan oleh variabel X (minat pada bidang pendidikan anak usia dini) terhadap variabel Y (komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD), namun sebaliknya jika  $R^2 = 1$  maka ada pengaruh sempurna yang diberikan oleh variabel X (minat pada bidang pendidikan anak usia dini) terhadap variabel Y (komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD).

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{tabel}$  dan  $r_{hitung}$ , adanya korelasi antara minat pada bidang pendidikan anak usia dini terhadap komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD jika terdapat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1.  $H_a: \rho \neq 0$ , “Terdapat pengaruh yang signifikan dari minat pada bidang pendidikan anak usia dini terhadap komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD”.

$H_o: \rho = 0$ , “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari minat pada bidang pendidikan anak usia dini terhadap komitmen belajar mahasiswa program studi PGPAUD”.